

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecantikan rambut dapat diartikan dengan kondisi rambut yang sehat, kuat, dan juga berkilau, mencerminkan perawatan yang baik. Kecantikan rambut ditandai dengan tidak adanya berbagai masalah rambut yang sering dialami seperti, ketombe yang mengganggu, kerontokan yang berlebihan, dan rambut kering yang dapat menyebabkan rambut menjadi rapuh dan mudah patah. Rambut merupakan salah satu aset berharga yang dimiliki manusia, terutama bagi para wanita. Keberadaan rambut tidak hanya sebagai pelindung kepala, tetapi juga memiliki peran penting dalam penampilan dan identitas diri seseorang.

Rambut yang sehat dan indah sering kali menjadi simbol dan daya tarik, terutama bagi kaum wanita. Rambut yang indah tidak hanya tampak berkilau, tetapi juga terasa lembut, dan mudah diatur, sedangkan rambut yang rusak ditandai dengan rambut yang bercabang, kasar, sulit diatur, dan rontok. Dengan perawatan yang tepat, termasuk penggunaan produk yang sesuai, pola makan sehat, serta perlindungan dari paparan sinar matahari dan polusi, rambut yang cantik dan sehat dapat tetap terjaga dalam jangka panjang.

Berbagai upaya dilakukan untuk memperindah rambut, seperti menata rambut dengan berbagai gaya, mengeriting, meluruskan, hingga mewarnai rambut. Tanpa disadari melakukan *styling* menimbulkan dampak dari merusak rambut secara langsung/tidak langsung, sehingga perawatan rambut penting dilakukan untuk menjaga kesehatan rambut, menghindari kerusakan rambut lebih lanjut, serta memperbaiki kondisi rambut yang sudah terlanjur rusak akibat pemakaian produk atau teknik *styling* yang tidak tepat. Menurut Menurut Sopiah (2016:38) diacu dalam (Tritania et al., 2023), perawatan rambut terdiri dari dua jenis yaitu perawatan kering (*dry treatment*) dan perawatan rambut dalam keadaan basah. Perawatan rambut dengan perawatan kering (*dry treatment*) adalah perawatan kulit kepala dan rambut yang menggunakan sampo serta kondisioner, dan diakhiri dengan hair tonic dan vitamin rambut. Tujuan dari perawatan kering (*dry treatment*) antara lain mencegah kerontokan rambut, melancarkan peredaran darah, dan rambut

senantiasa dalam keadaan bersih. Yang kedua perawatan rambut dalam keadaan basah yaitu perawatan kulit kepala dan rambut yang menggunakan sampo serta krim kosmetik perawatan, seperti *creambath*, *hair mask*, *hair spa*, dan *hair keratin treatment*. Perawatan rambut secara basah memiliki manfaat bagi kesehatan rambut, seperti membantu mengontrol produksi minyak berlebih pada kulit kepala dan batang rambut, sehingga rambut tidak mudah lepek dan tetap terasa segar. Selain itu, perawatan secara basah juga berperan dalam membersihkan kulit kepala dari berbagai kotoran dan residu yang menumpuk akibat paparan debu, keringat, dan polusi udara yang jika dibiarkan dapat menyebabkan rambut kusam dan mudah rauh, serta menutrisi merawat kesehatan rambut dan kulit kepala.

Pada zaman modern saat ini, *hair keratin treatment* merupakan tren rambut yang banyak digemari wanita tanpa mengenal batas usia (Hadisuwarno, 2024). Sebagian besar masyarakat memilih untuk melakukan perawatan keratin rambut di salon, karena dipercaya prosesnya yang efektif untuk memperbaiki keratin pada rambut. Berdasarkan hasil observasi selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) mandiri di Herhabits mulai dari tanggal 15 Desember 2024 terbukti dalam seminggu pelanggan yang melakukan *hair keratin treatment* mencapai 4 sampai 5 pelanggan. Di salon Herhabits banyak pelanggan yang melakukan *hair keratin treatment*, dengan berbagai alasan, salah satu alasannya adalah *hair keratin treatment* mampu mengurangi rambut yang mengembang agar rambut tampak lebih sehat, berkilau, mudah diatur, dan mengurangi penggunaan alat *styling* yang dapat merusak rambut.

Menurut Hadisuwarno (2024) Keratin adalah protein alami yang terdapat di dalam rambut, kulit, dan kuku. Dalam rambut, keratin berfungsi sebagai komponen utama yang memberikan kekuatan, elastisitas, dan perlindungan akibat berbagai faktor eksternal. Hampir sebagian besar keratin terdapat di dalam rambut. Keratin memiliki peran untuk melindungi permukaan luar setiap helai rambut, dan memberikan kekuatan dari dalam struktur rambut. Keratin rambut merupakan protein yang sangat penting dalam menjaga kesehatan rambut, membantu mempertahankan bentuk serta kekuatannya. Namun, rambut dapat kehilangan sebagian besar kandungan keratin alaminya ketika terpapar berbagai elemen seperti panas dari alat *styling*, bahan kimia dalam produk perawatan, serta polusi udara yang merusak. Kehilangan keratin ini dapat mengakibatkan rambut menjadi kering,

kusam, mudah patah, dan cenderung rapuh. Oleh karena itu, banyak produk perawatan rambut yang kini mengandung keratin sebagai bahan utama untuk memulihkan dan mengembalikan kekuatan serta kesehatan rambut.

Perawatan keratin rambut dilakukan dengan cara menambahkan kandungan keratin yang merupakan protein penyusun rambut, untuk membantu mengembalikan kelembutan, kekuatan, serta elastisitas rambut yang mengalami kerusakan akibat paparan panas dari alat *styling*, senyawa kimia, maupun pengaruh eksternal lainnya. Perawatan keratin rambut berfungsi untuk merapikan lapisan pelindung rambut, mengurangi kekusutan, serta meningkatkan tampilan rambut agar lebih kuat, sehat, dan bercahaya. (Rizky, 2023). Perawatan rambut dengan metode keratin sering kali dilakukan untuk membuat rambut menjadi lebih halus, bebas frizz tanpa merusak struktur asli rambut, dan mudah diatur (Hadisuwarno, 2024). Hasil yang diperoleh dari *hair keratin treatment* dapat bertahan dalam jangka waktu tiga bulan. *Hair keratin treatment* menggunakan proses kimia untuk menghaluskan lapisan luar batang rambut.

Pada umumnya melakukan *hair keratin treatment* di salon hanya menggunakan teknik *express* yaitu dengan cara mengaplikasikan kosmetik keratin pada rambut, mengeringkannya, dan menyegelnya dengan catokan. Tetapi pada era saat ini perawatan keratin telah berkembang dengan menggunakan teknik *Brazilian Treatment* yaitu dengan menambahkan masker keratin agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Sebagian besar masyarakat melakukan perawatan keratin rambut di salon, kini banyak juga yang memilih untuk melakukan perawatan keratin rambut di rumah. Faktor ini memungkinkan seseorang untuk melakukan perawatan keratin secara mandiri berkat berbagai produk yang telah tersedia di toko kosmetik, tanpa perlu datang ke salon. Namun, untuk melakukan perawatan keratin rambut di rumah, pengetahuan yang tersedia masih sangat terbatas. Hingga saat ini, belum ada buku panduan yang menjelaskan tentang perawatan keratin rambut secara rinci. Sebagian besar informasi yang ada hanya tertera dalam bentuk panduan kecil pada botol produk, yang sering kali tidak cukup untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai teknik, langkah-langkah, dan bahan yang diperlukan untuk perawatan yang efektif. Hal ini membuat banyak individu merasa bingung dan kurang percaya

diri dalam melakukan perawatan keratin secara mandiri, sehingga mereka mungkin melewatkan manfaat maksimal dari produk yang digunakan. Oleh karena itu, penting untuk mencari sumber informasi yang lebih lengkap dan terpercaya agar dapat melakukan perawatan keratin rambut dengan benar dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

Dalam dunia kecantikan belum dikembangkan secara mendalam membahas teknik perawatan keratin rambut dengan menggunakan teknik *Brazilian Treatment*, karena yang tersedia hanya buku mengenai *smoothing* dan rebonding. Kondisi ini mengakibatkan pemahaman masyarakat dan tenaga profesional di bidang kecantikan mengenai prosedur perawatan ini masih sangat terbatas dan kurang mendalam. Kurangnya referensi yang tersedia juga menjadi salah satu faktor utama yang menghambat pemahaman serta penerapan teknik perawatan keratin rambut dalam dunia kecantikan.

Buku panduan perlu disusun sebagai acuan bagi individu yang ingin melakukan suatu kegiatan, karena keberadaan panduan yang sistematis dan terstruktur dapat membantu dalam memahami langkah-langkah yang harus ditempuh secara tepat. Selain itu, buku panduan juga berfungsi untuk meminimalkan kesalahan, meningkatkan efisiensi, serta bahwa kegiatan dilakukan sesuai dengan standar atau prosedur yang telah ditetapkan. Dengan demikian, buku panduan menjadi alat penting dalam mendukung terselenggaranya suatu kegiatan, terutama bagi mereka yang belum memiliki pengalaman atau pengetahuan yang cukup dalam bidang tersebut (Rizkiawati et al., 2017)

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti terhadap 30 sampel, ditemukan bahwa referensi terkait buku panduan mengenai perawatan keratin rambut masih sangat terbatas, baik dari segi jumlah maupun kelengkapan isi materi yang disajikan. Keterbatasan ini menjadi kendala bagi para praktisi, *hairdresser*, maupun masyarakat umum yang ingin mempelajari teknik dan prosedur perawatan keratin rambut secara lebih mendalam dan terstruktur. Namun demikian, ketersediaan buku panduan tersebut dinilai sangat penting sebagai sumber acuan yang sistematis untuk membantu peningkatan pengetahuan dan keterampilan, khususnya dalam bidang perawatan keratin rambut yang saat ini semakin berkembang dan diminati di dunia kecantikan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka solusi yang efektif diperlukan dengan menyusun buku panduan yang didalamnya disertai dengan *barcode QR* untuk membantu mengedukasi untuk melakukan perawatan keratin rambut secara mandiri di rumah. Adanya solusi tersebut berupa buku panduan sebagai pendamping video tutorial, diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang memungkinkan individu untuk mempelajari dan memahami tutorial perawatan keratin rambut yang tepat.

Penelitian ini difokuskan pada penyusunan sebuah buku panduan yang hingga saat ini belum tersedia dalam bentuk yang menyeluruh. Berdasarkan latar belakang penulis, buku panduan *hair keratin treatment* diharapkan dapat menjadi referensi yang lebih luas dan mendalam, tidak hanya menyajikan wawasan baru, tetapi juga memperkaya pengetahuan pembaca dengan informasi yang lebih lengkap dan bermanfaat.

Penyusunan buku panduan ini akan dilakukan melalui metode penelitian riset dan pengembangan dengan menggunakan model 4D. Pemilihan model 4D dalam penelitian ini didasarkan pada kelebihanannya, seperti yang dijelaskan oleh Maydiantoro (2021), bahwa model ini tidak memerlukan proses yang lama karena langkah-langkahnya sederhana dan tidak terlalu kompleks.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian ini hanya mengarah pada pengembangan buku panduan perawatan keratin rambut dengan teknik *brazilian treatment*.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan terkait dengan topik adalah

1. Bagaimana mengembangkan buku panduan perawatan keratin rambut dengan teknik *brazilian treatment* yang layak digunakan untuk masyarakat?
2. Bagaimana mengembangkan buku panduan perawatan keratin rambut dengan teknik *brazilian treatment* yang praktis digunakan untuk masyarakat?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk menghasilkan pengembangan buku panduan perawatan keratin rambut dengan teknik *brazilian treatment* yang layak di gunakan bagi masyarakat
2. Untuk menghasilkan pengembangan buku panduan perawatan keratin rambut dengan teknik *brazilian treatment* yang praktis di gunakan bagi masyarakat

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Penulis
Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perawatan keratin rambut dengan teknik *brazilian treatment*, serta memberikan pengalaman dalam mengembangkan buku panduan yang layak dan efektif sebagai media pembelajaran di bidang kecantikan. Yang dapat membantu para *hairdesser* dan masyarakat umum untuk memahami teknik-teknik terbaru dalam perawatan rambut dengan cara yang terstruktur dan praktis.
2. Untuk Program Studi Kosmetik Dan Perawatan Kecantikan
Menjadi kontribusi dalam pengembangan kurikulum dan penggunaan media cetak untuk pembelajaran praktis dalam perawatan rambut.
3. Untuk Mahasiswa/i Kosmetik Dan Perawatan Kecantikan
Menyediakan referensi praktis yang berguna bagi mahasiswa/i dalam mempelajari teknik perawatan rambut keratin, dengan menyajikan buku panduan yang layak digunakan sebagai sumber pembelajaran yang efektif.
4. Untuk Masyarakat Umum
Memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat umum yang ingin melakukan perawatan rambut keratin secara mandiri di rumah, tanpa pergi ke salon.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar rujukan teori penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yang mengacu pada penelitian ini.

